

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, KONSEP DIRI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF IPS  
TERPADU PADA SMP AL-WATHONIYAH DI KOTA BEKASI**

***THE EFFECT OF PARENT'S ATTENTION AND SELF-CONCEPT ON  
STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT IN INTEGRATED IPS  
PRODUCTIVE SUBJECTS AT AL-WATHONIYAH SMP BEKASI***

**Risma Elida<sup>a</sup>, Eka Putri<sup>b</sup>**

Universitas Panca Sakti Bekasi<sup>a</sup>, Universitas Panca Sakti Bekasi<sup>b</sup>  
Email: [rismaelida.re@gmail.com](mailto:rismaelida.re@gmail.com)<sup>a</sup>, [ekaputri.15juni92@gmail.com](mailto:ekaputri.15juni92@gmail.com)<sup>b</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Perhatian orang tua terhadap konsep diri siswa (2) Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar (3) Konsep diri terhadap prestasi belajar. Penelitian ini bersifat kuantitatif asosiatif. populasi penelitian ini adalah SMP Al-Watoiniyah di kota Bekasi yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 75 siswa, kemudian diambil sampel sejumlah 30 siswa, pengambilan sampel ini menggunakan Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis jalur dan penguji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan: (1) Perhatian orang tua signifikan terhadap konsep diri siswa SMP Al-Wathoniyah di kota Bekasi pada mata pelajaran IPS Terpadu (2) Perhatian orang tua signifikan terhadap prestasi belajar di kota Bekasi pada mata pelajaran IPS terpadu (3) Konsep diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu.

**Kunci : Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Prestasi Belajar**

**ABSTRAC**

*This research aims to analyze (1) Parents' attention to students' self-concepts (2) Parents' attention to learning achievement (3) Self-concept towards learning achievement. This research is quantitative associative. The population of this research is Al-Watoiniyah Junior High School in Bekasi city which is registered in the 2019/2020 academic year, totaling 75 students, then a sample of 30 students is taken, this sampling uses data analysis techniques using testpath hypothesis and hypothesis testers. The results of the research conducted: (1) Significant parental attention to the self-concept of Al-Wathoniyah Junior High School students in the city of Bekasi in Integrated Social Studies subjects (2) Significant parental attention to learning achievement in the city of Bekasi in integrated Social Studies subjects (3) Concept influential selfsignificant effect on learning achievement in Integrated Social Studies subjects. Key: Parental Attention, Self-Concept, Learning Achievement*

**Keywords: Parental Attention, Self-Concept, Learning Achievement**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk manusia dengan tujuan tertentu dan merupakan upaya manusia secara sadar untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian. Pendidikan akan melahirkan manusia-manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia dimana untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang didapatkan dari keluarga, masyarakat maupun sekolah.

Proses pendidikan yang berlangsung di sekolah melalui kegiatan pembelajaran yang merupakan sebuah proses perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di sekolah guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisator dimana guru harus mampu mengkondisikan kelas ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat dengan optimal dalam mengikuti proses pembelajaran. Pendidikan sangat berperan penting dalam melahirkan manusia-manusia yang berkualitas di kehidupan bermasyarakat dengan mempersiapkan siswa yang akan menunjukkan keunggulan diri yang mandiri, kreatif, inovatif dan profesional berdasarkan kemampuan dibidang masing-masing.

Keberhasilan dalam proses belajar menurut peneliti dipengaruhi faktor dari dalam diri anak dan faktor dari luar diri anak. Jika kedua faktor ini berbeda pada kutub yang ekstrim, yaitu saling bertentangan. Apabila nilai yang diperoleh siswa secara keseluruhan memenuhi kriteria ketuntasan minimum maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran telah berhasil pada SMP Al-Wathoniyah di kota Bekasi penulis telah mengadakan observasi awal pada sekolah tersebut dan mendapatkan nilai ulangan akhir semester.

Menurut Slameto (2010:54-60) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 2, yaitu faktor intern (faktor berasal dari diri siswa) dan faktor ektern (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Faktor intern meliputi faktor jasmaniah faktor psikologis dan faktor kelelahan sedangkan faktor ektern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Tetapi berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada sekolah tersebut, kurangnya perhatian orang dalam hal memperhatikan kebutuhan belajar anak, seperti ruang belajar yang nyaman di rumah, menyediakan buku-buku pelajaran. Informasi dari guru produktif IPS Terpadu bahwa kecendrungan orang tua untuk menyerahkan anak sepenuhnya kepada pihak sekolah.

Menurut Slameto (2010: 105) Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Keluarga bagian dari lingkungan dalam prestasi. Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan saudara merupakan tempat pembelajaran yang pertama dan utama bagi anak. Dari orang tua anak belajar tentang nilai-nilai keyakinan, etika, norma-norma, ataupun keterampilan hidup. Orang tua yang memberikan teladan, arahan, dan perhatian yang baik akan berdampak positif terhadap perkembangan kepribadian dan pendidikan anak. Apabila orang tua lalai dalam membentuk anak menjadi manusia seutuhnya akan berdampak buruk pada diri anak itu sendiri.

Prestasi belajar merupakan dambaan bagi setiap orang tua terhadap anaknya. Prestasi belajar yang baik akan didapat dengan proses belajar yang baik juga. Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Dengan mengetahui perkembangan proses pembelajaran anak dalam mendapatkan prestasi belajar yang baik di dalam kelas. Seperti yang dinyatakan oleh Sutratinah (2001: 43) bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Berdasarkan beberapa pengertian prestasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh guru setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Setiap pendidik tentu sangat mengharapkan siswanya agar berprestasi seoptimal mungkin baik pada jalur akademik maupun non akademik. Apabila siswa dapat mencapai cita-cita atau minimal dapat menyelesaikan tugas dari guru maupun orang lain maka ia disebut berprestasi.

Ahmadi & Prasetya (2005:17) belajar adalah “perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan pelatihan, artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi”.

Sedangkan Suastra (2009:15) menyatakan belajar merupakan “proses interaksi edukatif yang terikat pada tujuan, terarah pada tujuan, dan dilaksanakan khusus untuk mencapai tujuan”.

Perhatian (KBBI: 2010) adalah melihat lama dan teliti, sedangkan teliti adalah cermat dan seksama, sedangkan seksama artinya penuh ketelitian. Jadi perhatian adalah melihat seksama dan teliti dalam waktu yang lama untuk memberikan respon yang dapat mengembangkan hal yang lebih diperhatikan. Dalam hal ini yang lebih diperhatikan adalah siswa sedangkan yang memperhatikan adalah orang tua.

Dalyono (2009: 59) dan Slameto (2003: 61) tentang perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis, mengenai (cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian).

1. Pemberian bimbingan dan nasihat akan membantu kepada individu tertentu. Dari definisi bimbingan tersebut dapat dikaitkan dengan bimbingan orang tua kepada anak, orang tua membantu memecahkan masalah-masalah atau memberi solusi yang dihadapinya.
2. Pengawasan tidak langsung terhadap belajar dengan memberikan rasa kepercayaan dan rasa bertanggung jawab pada diri sendiri.
3. Pemberian penghargaan dan hukuman Memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh anak. Pujian dimaksudkan menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai tindakan usahanya.
4. Pemenuhan kebutuhan belajar adalah sebuah alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar dan lain-lain.
5. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram Orang tua harus menciptakan ruang dan suasana rumah yang aman dan nyaman ketika anak belajar di rumah, sehingga anak dalam belajar tidak terganggu. Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang sedang belajar.
6. Memperhatikan kesehatan Orang tua harus memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, istirahat anak, dan kesehatan badan yang lainnya.
7. Memberikan petunjuk-petunjuk praktis mengenai:
  - a. Cara belajar,
  - b. Cara mengatur waktu,
  - c. Disiplin belajar,
  - d. Konsentrasi, dan
  - e. Persiapan menghadapi ujian

Perhatian menurut Sumadi Suryabrata (2004:14) adalah sebagai berikut 1)perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertentu kepada suatu obyek.2)Permasalahan adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas yang dilakukan.lain yang peneliti temukan adalah konsep diri siswa yang mengarah negatif, seperti Siswa dalam mengerjakan tugas cenderung merasa kurang percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki. Siswa masih tidak mau berinteraksi dengan temannya disaat mendapat kesulitan dalam belajar misalnya: mencari teman untuk berdiskusi. Dan siswa cenderung kurang jujur saat dilaksanakannya ujian. Konsep diri. yang bersifat material (William James dalam Mudjiran, dkk 2007:151). Konsep diri yang positif akan memudahkan orang untuk berhasil mengembangkan keterampilan dan bakat yang dimilikinya. Dari beberapa gejala yang ditemukan menunjukkan rendahnya prestasi belajar siswa diantaranya kurangnya perhatian

orang tua dalam menunjang proses belajar dan konsep diri yang negatif. Berdasarkan latar belakang masalah konsep diri, perhatian orang tua, dan prestasi belajar, maka peneliti tertarik "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif IPS Terpadu pada SMP Al-Wathoniyah di Kota Bekasi".

Gage dan Berliner mengemukakan tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman psikologi ini merupakan hasil eksplorasi individu terhadap lingkungan fisiknya dan refleksi dari dirinya sendiri yang diterima dari orang-orang yang berpengaruh pada dirinya. Konsep diri merupakan inti dari kepribadian seseorang dan sangat berperan dalam menentukan dan mengarahkan perkembangan kepribadian serta perilaku seseorang di dalam lingkungannya. Teori konsep diri dan riset menunjukkan bahwa sikap-sikap terhadap diri mempengaruhi tingkah laku dan memberikan wawasan ke dalam persepsi individu, kebutuhan-kebutuhan individu dan tujuan-tujuan individu. Konsep diri ini menjadi identitas yang membedakan identitas yang membedakan satu orang dengan yang lain. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka perhatian adalah mengkonsentrasikan diri dan mengerahkan aktivitas psikis pada satu titik sentral sehingga meningkat kesadaran fungsi jiwa yang menyebabkan bertambahnya aktifitas, daya konsentrasi yang tertuju pada suatu objek baik di dalam ataupun di luar kita. Konsep diri dan citra diri bagi sebagian penulis diartikan sebagai suatu hal yang sama, yaitu mempunyai arti yang sama berkenaan dengan self concept. Keduanya mencakup gambaran tentang siapa seseorang itu dan ini tidak hanya meliputi perasaan terhadap diri seseorang melainkan juga pandangan terhadap sikap yang akan mendorong seseorang akan berperilaku. Pandangan serta sikap terhadap diri sendiri itulah yang disebut dengan konsep diri. Konsep diri berkembang dalam waktu yang cukup lama, yang dimulai sejak masa kanak-kanak. Saat seseorang sudah dewasa maka konsep diri cenderung telah konsisten dan tidak berubah. Terdapat beberapa faktor yang cukup berpengaruh yang bila terjadi terus menerus maka akan dapat mengubah konsep diri seseorang.

Konsep diri sebagai sebuah satu kesatuan dari dua aspek yang saling berpengaruh, yaitu psikologis dan fisik, terbentuk atas dua komponen (Pudjijoyanti, 1988), yaitu :

1. Komponen kognitif, merupakan pengetahuan individu mengenai keadaan dirinya, kognitif ini merupakan penjelasan tentang diri individu yang akan memberikan gambaran tentang siapa diri individu tersebut. Gambar dalam diri (self picture) tersebut akan membentuk citra diri (self image).
2. Komponen afektif, merupakan penilaian individu terhadap diri, penilaian tersebut akan membentuk penerimaan terhadap diri (self acceptance) serta harga diri (self esteem) individu tersebut. Dari dua komponen tentang konsep diri tersebut, dapat disimpulkan bahwa komponen kognitif merupakan data yang bersifat objektif sedangkan komponen afektif merupakan data yang bersifat subjektif.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat kuantitatif asosiatif, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa-siswi kelas VII, kelas VIII dan kelas IX SMP Al-Wathoniyah Bekasi tahun 2019-2020 yang berjumlah 75 siswa, kemudian di ambil sampel sejumlah 30 Siswa, pengambilan sampel ini menggunakan Teknik analisis data menggunakan analisis dengan uji hipotesis jalur dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

Analisis Deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan data apa yang telah dikumpulkan dari responden. Adapun variabel yang akan dideskripsikan adalah prestasi belajar, perhatian orang tua, konsep diri. Variabel Penelitian, Ada tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perhatian orang tua (X1) dan konsep diri (X2) sebagai variabel bebas dan prestasi belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat.

Penelitian melakukan uji prasyarat Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis jalur dan pengujian hipotesis di analisis normal atau tidak. Uji normalitas sebaran data menggunakan SPSS 17.0 dengan metode kolgorov-smirnov dengan  $\alpha$  0,05. Sedangkan, Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah sejumlah populasi yang akan diukur adalah homogen. Dengan kata lain tidak jauh beda perbedaannya. Uji homogenitas adalah sebuah persyaratan sebelum melakukan pengujian lainnya. Uji hipotesis ini dilakukan guna untuk mengetahui Perhatian Orang Tua Dan Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif IPS Terpadu pada SMP Al-Wathoniyah di Kota Bekasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif :

### 1. Prestasi Belajar

Hasil perhitungan statistik prestasi belajar kelas VII, kelas VIII dan IX pada SMP Al-Wathoniyah banyak berkisar 42 (11 orang) yaitu sebanyak 9,7 %. prestasi belajar yang tertinggi pada nilai 95 (1 orang) yaitu sebanyak 0,9 % dan hasil belajar IPS Terpadu siswa terendah adalah (2 orang) yaitu sebesar 1,8 %. Median 78 berarti bahwa 50 % siswa (57 Orang) mendapat nilai diatas 76, 50 % siswa lainnya memperoleh nilai di bawah 76, sedangkan modus 76 artinya pada umumnya nilai siswa yaitu 76. Skor hitungan prestasi belajar dikatakan cukup, karena rata-rata siswa yang di atas nilai KKM sudah sebesar 64 %.

### 2. Perhatian Orang Tua

Skor rata-rata variable perhatian orang tua pada SMP Al-Wathoniyah di Kota Bekasi adalah 3,42 dengan tingkat capaian responden 68,49 termasuk dalam kategori baik, sehingga perlu dipertahankan.

### 3. Konsep Diri

Skor rata-rata variabel konsep diri pada SMP Al-Wathoniyah di Kota Bekasi sebesar 3,18 dengan tingkat capaian responden 63,66. Hal ini menunjukkan jika variabel masuk dalam kategori baik. Artinya konsep diri sudah baik, sehingga perlu dipertahankan.

Analisis Induktif:

### 1. Analisis Jalur

- Perhatian orang tua terhadap konsep diri, dari hasil analisis dapat dilihat bahwa koefisien jalur  $\rho_{X2X1} = 0,580$  dengan nilai hit.  $7,506 = 0,000 < \alpha = 0,05$ .
- Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil analisis diperoleh informasi sebagai berikut koefisien jalur  $P_{xyx1} = 0,549$ , thitung 7,107 pada sig 0,000  $< 0,05$ , artinya koefisien jalur signifikan.
- Konsep diri terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil analisis diperoleh informasi sebagai berikut koefisien jalur  $P_{xyx2} = 0,284$ , tehitung 3,674 pada sig 0,000  $< 0,05$ , artinya koefisien jalur signifikan. Sedangkan pengaruh terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 43,56%

### 2. Uji Hipotesis

#### a. Hipotesis Pertama

Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap konsep diri pada mata pelajaran IPS Terpadu pada SMP Al-Wathoniyah di Kota Bekasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh

R square = 0,33

T hit. = 7,506 dengan sig. = 0,000

Oleh karena  $t_{hit} > t_{tab}$ . ( $7,506 > 1,982$ ) maka  $H_0$  ditolak.

Artinya perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap konsep diri pada mata pelajaran IPS Terpadu SMP Al-Wathoniyah di Kota Bekasi. Apabila terjadi peningkatan perhatian orang tua yang maka konsep diri siswa juga akan meningkat.

b. Hipotesis Kedua

Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu pada SMP Al-Wathoniyah di Kota Bekasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh:

R square = 0,564

T hit = 7,107 dengan sig. = 0,000

Oleh karena  $t_{hit} > t_{tab}$  ( $71,088 > 1,982$ ) maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Artinya perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Al-Wathoniyah di Kota Bekasi. Apabila terjadi peningkatan perhatian yang diberikan oleh orang tua maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

c. Hipotesis Ketiga

Konsep diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada SMP Al-Wathoniyah di Kota Bekasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh:

R square = 0,564

T hit. = 3,674 dengan sig. = 0,000

oleh karena  $t_{hit} > t_{tab}$ . ( $3,674 > 1,982$ ) maka  $H_0$  ditolak.

Supaya nilai yang dibahas studi penelitian ini dapat ditempatkan pada proporsi yang wajar, diposisi ini ditekankan tentang bagaimana Pengaruh Perhatian Orang tua, Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif IPS Terpadu Pada SMP Al-Wathoniyah di Kota Bekasi. Dari hasil angket dan daftar pencapaian KKM siswa kelas I, kelas II dan kelas III disini untuk memperjelas dan data hasil penelitian yang berorientasikan Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Produktif IPS Terpadu Pada SMP Al-Wathoniyah di Kota Bekasi diketahui dalam pembahasan dibawah ini.

Telah diketahui bersama tentang keberhasilan belajar siswa pada landasan teori, bahwa perhatian orang tua jika dikaitkan prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial akan positif. Konsep diri adalah faktor yang tinggi dalam kegiatan belajar siswa dengan tidak adanya pengawasan dari orang tua akan berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan adanya konsep diri orang tua dalam mengawasi belajar siswa dirumah dapat merangsang pada diri siswa untuk mendapatkan prestasi yang baik. Maka dari itu, hasil penelitian tentang adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS Terpadu dapat diketahui dengan perhitungan data berikut:

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$ , ditolak (regresi signifikan)

Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$ , diterima (regresi tidak signifikan)

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu**  
**SMP AL-Whatoniyah Tahun Ajaran 2019/ 2020**

Kelas	Jumlah siswa yang Mencapai KKM	Jumlah Siswa yang Belum Mencapai	Jumlah siswa	Presentasi Ketercapaian KKM
-------	--------------------------------	----------------------------------	--------------	-----------------------------

		KKM		
VII	18	3	21	98%
VIII	18	8	26	87%
IX	13	15	28	49%

### *Sumber Dokumentasi SMP Al-Wathoniyah*

Untuk memperoleh data yang objektif atau valid tentang perhatian orang tua dan prestasi belajar bidang studi IPS Terpadu siswa kelas VII, kelas VIII dan kelas IX dilapangan penelitian, maka penulis mengambil beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Metode Kuesioner (Angket)

“Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang diketahuinya”, Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h 151.

Berdasarkan pendapat diatas angket merupakan daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden. Metode angket dibedakan menjadi dua jenis angket langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode angket tidak langsung, yaitu yang ditujukan kepada siswa untuk mengetahui adakah Pengaruh perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif IPS Terpadu Pada SMP Al-Wathoniyah di Kota Bekasi.

**Tabel 1.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Angket Perhatian Orangtua**

No	Variabel	Indikator	Jumlah
1	Perhatian Orang tua	Membimbing anak dalam belajar IPS	6 Soal
		Mencukupi kebutuhan Belajar IPS Terpadu	4 Soal
		Memotivasi anak dalam Belajar IPS Terpadu	4 Soal
		Memberi teladan kepada anak dalam belajar IPS Terpadu	3 Soal

#### 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah prasati, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.” Suhartini arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. h.231. berdasarkan pendapat diatas, jelaslah bahwa yang dimaksud dokumentasi adalah merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dala suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala sekolah, guru, tat usaha dan personal lainnya.

**Tabel 1.3**  
**Kisi-kisi umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu siswa kelas VII, kelas VIII dan kelas IX.**

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Intrumen
1	Variabel Bebas (X) Perhatian Orang tua	Siswa	Angket	Materi Angket
2	Variabel Terkait (Y) Prestasi	Dokumen Penilaian	Dokumen	Daftar Nilai

	Belajar Siswa Kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX	siswa ujian akhir semester (UAS)		
--	--	-------------------------------------	--	--

### KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh signifikan variabel perhatian orang tua terhadap konsep diri siswa pada SMP Al-Wathoniyah di Kota Bekasi, artinya semakin baik perhatian orang tua kepada siswa maka semakin positif pula konsep diri siswa.
2. Terdapat pengaruh signifikan variabel perhatian orang tua terhadap prestasi, semakin baik perhatian orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh signifikan variabel konsep diri siswa terhadap prestasi belajar, artinya semakin baik konsep diri siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, abu. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- William D. Brooks & Philip Enrich (1977) *Harga Diri (self-esteem) dan Citra Diri (self-image) berpengaruh besar pada pola komunikasi*.
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sumadi Suryabrata. (1989) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali, 1989
- Suastra. (2016). *Permasalahan Guru Dalam Merancang dan Mengimplementasikan Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Sains Di SMP dan SMA. Seminar Nasional Riset Inovatif*, 304-313